PEMAHAMAN HADIS TAZKIYATUN NAFS SYEKH MUḤAMMAD BIN ABŪ BAKAR (STUDI KITAB *AL-MAWĀ'IẒ AL-'UṢFŪRIYAH)*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
WIWIN FAUZIYAH
NIM. 17105051008

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Achmad Dahlan, Lc., M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Wiwin Fauziyah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran IslamUIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Wiwin Fauziyah
NIM	: 17105051008
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Pemahaman Hadis Tazkiyatun nafs Syekh Muhammad bin Abu Bakar (Studi Kitab al-Mawā'iẓ al-'Usfūriyah)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Achmad Dahlan, Lc., M.A.
NIP. 19780323 201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Wiwin Fauziyah
NIM	: 17105051008
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Hadis
Alamat Rumah	: Tengguli, RT 006/ Rw 008, Tengguli, Bangsri, Jepara, Jawa Tengah.
HP	: 082137706242
Alamat di Yogyakarta	: PonPes An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1 No 11 RT 05/Rw 30, Jobohan Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY
Judul Skripsi	: Pemahaman Hadis Tazkiyatun Nafs Syekh Muhammad bin Abu Bakar (Studi Kitab al-Mawā'iẓ al-'Usfūriyah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

METERAI TEMPEL

D820BAJX942766284

Wiwin Fauziyah
NIM. 17105051008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1482/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS TAZKIYATUN NAFS SYEKH MUHAMMAD BIN ABU BAKAR (STUDI KITAB AL-MAWA IZ AL-USFURIYAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWIN FAUZIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105051008
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 63042cacf23c0

Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630495bb6fd76

Penguji III

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6304350019972

Yogyakarta, 19 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6305cd6a4d933

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Aku Tidak Mengejar Mimpi,

Tapi Aku Menciptakannya…

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Kedua orang tua, keluarga dan guru-guru

yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan

serta semua orang yang telah berjasa dalam kehidupan penulis.

Almamater tercinta Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri beserta,

Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Śā’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	J	Je
ح	Hā’	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	Er
ز	Zal	Z	zet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

س	sîn	S	Es
ش	syîn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah
ط	ṭā’	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā’	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mîm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	W
ه	hā’	H	Ha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة عدّة	ditulis ditulis	*Muta’addidah* *‘iddah*

C. Tā ’ marbūṭah

Semua tā’ *marbūṭah* ditulis dengan *h,* baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti shalat,z zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علّة كرامة الأولياء	Ditulis Ditulis Ditulis	Hikmah *‘Illah* *karamah al-auliyā ’*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ ---	Fathah	Ditulis	*A*
---ِ ---	Kasrah	Ditulis	*I*
---ُ ---	Dammah	Ditulis	*U*

E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif	Ditulis	*Ā*
جاهلية	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2. Fathah+ ya' mati	Ditulis	*ā*
تنسى	Ditulis	*tansā*
3. Kasrah+ya'mati	Ditulis	*î*
كريم	Ditulis	*karîm*
4. Dammah+wawu mati	Ditulis	*ū*
فروض	Ditulis	*Furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah+ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	bainakum
2. Fathah+wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

ااانتم	Ditulis	*A'antum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif+Lam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al".

القرأن	Ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	*As-Samā'*
الشمس	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	*Żawi al-furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Munculnya degradasi moral belakangan ini disebabkan oleh kecenderungan nafsu pada hal-hal negatif, oleh karena itu diperlukan penyucian jiwa (taziyatun nafs) untuk membendung hal-hal negatif tersebut. Penyucian jiwa memiliki hubungan yang lekat dengan pendidikan akhlak, sebab tanpa pengosongan jiwa dari sifat-sifat yang buruk tentu tujuan pendidikan sebagai sarana pencetak insan yang berakhlak mulia akan sulit terwujud. Dalam dunia tasawuf terdapat tiga istilah populer yang berkaitan dengan penyucian jiwa, yaitu *takhalli*, *taḥalli*, dan *tajalli*. Ketiga hal di atas merupakan syarat mutlak agar dapat memperoleh kesempurnaan akhlak melalui tazkiyatun nafs.

Persoalan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs* menurut pandangan syekh Muhammad bin Abu Bakar dalam *kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* dan Bagaimana relevansi pemahaman hadis Muhammad bin Abu Bakar dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* terhadap kehidupan umat Islam pada saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode library research atau kajian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunujukkan bahwa di dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* ditemukan kurang lebih sebanyak 40 hadis yang berkaitan dengan *tazkiyatun nafs.* Adapun metode syarah yang digunakan oleh Syekh Muhammad bin Abu Bakar untuk memahami hadis-hadis tersebut ialah metode *ijmālī.* Melihat banyaknya hal yang menggiring manusia kepada hal-hal yang memunculkan penyakit hati. Konsep *tazkiyatun nafs* (secara umum) agaknya cukup sulit jika direalisasikan sepenuhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia di era modern ini. Demikian pemahaman hadis *tazkiyatun nafs* menurut Syekh Muhammad bin Abu Bakar mampu menjawab persoalan tersebut, bahwa *tazkiyatun nafs* tidak serta merta meninggalkan urusan dunia, tetapi terletak pada poin tidak meletakkan urusan dunia sebagai skala prioritas. Sehingga konsep *tazkiyatun nafs* dapat diterapkan atau direalisasikan dalam kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci: *Pemahaman hadis, tazkiyatun nafs, Syekh Muhammad bin Abu Bakar, kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji dan ungkapan rasa syukur hanyalah pantas dihanturkan kepada Tuhan Semesta Alam, Sang Pemberi karunia bagi semua makhluk. Atas berkat pertolongan-Nya juga sehingga karya sederhana yang diberi judul "PEMAHAMAN HADIS TAZKIYATUN NAFS SYEKH MUḤAMMAD BIN ABŪ BAKAR (Studi Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Usfūriyah*)" ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga, untaian selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada seorang makhluk paling mulia, sang pembawa perubahan, dan nabi seluruh umat. Beliaulah baginda Nabi Muhammad SAW.

Tak banyak yang dapat penulis sampaikan dalam pengantar ini. Satu yang sangat penulis sadari adalah bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Penulis juga menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini banyak individu yang berperan membantu penulis. Skripsi ini tidak bisa diselesaikan tanpa adanya orang-orang tersebut. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta segenap jajarannya, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan bantuan finansial sebagai beasiswa penuh kepada penulis selama masa studi S1 di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Prof. Al Makin, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Dr. M. Indal Abror, M.Ag., selaku Kaprodi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta jajarannya;

5. Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag., Dr. M. Indal Abror, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memotivasi dan mengarahkan;

6. Ahmad Dahlan, L.c., M.A.; selaku Dosen Pembimbing Skripsi;

7. Seluruh dosen dan staf pengajar di UIN Sunan Kalijaga yang memberikan banyak pengetahuan kepada penulis, secara langsung mau pun tidak langsung;

8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut membantu pengurusan administrasi penulis dari awal hingga akhir;

9. Segenap pengelola PBSB, khususnya Mas Ahmad Mujtaba sebagai pengelola dana, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada kami semua untuk dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di kampus ini;

10. Kedua orangtua penulis tercinta, Ahmad Arif Sholeh dan Ummu Kholifah , khususnya kepada mamak yang selalu menanyakan kapan skripsi ini selesai. Keduanya selalu membimbing, mendidik, dan mendukung penulis dengan segala cara dan upaya. Juga kepada kakak dan adik tersayang, Niswatul Khasanah dan Ahmad Misbahus Surur yang juga tak kalah dukungannya;

11. Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag., (alm) selaku Ketua Pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Bapak Prof. Dr. Suryadi., M.Ag., (alm) dan Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Najwah serta Pembina dan Pengelola PBSB yang tidak henti-hentinya mendidik, membimbing juga mengarahkan penulis;

13. Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku pengasuh Pondok Pesantren Lingkar Studi Qur'an (LSQ) Ar-Rohmah sekaligus Pembina dan Pengelola PBSB;

14. Seluruh keluarga penulis lainnya, baik paman, bibi, sepupu, dan lainnya yang tentu juga selalu memberikan dukungan kepada penulis, baik berupa materi mau pun non-materi;

15. Syekh Muhammad bin Abu Bakar, selaku penulis dari karya yang menjadi objek penelitian penulis;

16. Seluruh almamater di mana penulis belajar, yang dimulai dari TK Tarbiyatul Athfal Tengguli, TPQ Ma'arif NU 09 Tengguli, MI Tamrinus Sibyan 1 Tengguli, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, MA. NU. Hasyim Asy'ari Bangsri, Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari Bangsri;

17. Teman-teman PBSB angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni teman seperjuangan ketika pertama kali menjejakkan kaki di Jogja, keluarga Gloration_ID; Akrima, Fitri, Elin, Radha, Nadyya, Novia, Arini, Candra, Abdy, Agus, Munjir, Karin, Amel, Rania, Sasa, Riza, Zamhuri, Pepeng, Ayyi, Faruq, Asrul, Roby, Rozi, Nopal, Gus Atrop;

18. Teman-teman dan mbak-mbak An-Najwah Ceria, terlebih; Mbak Elok, Mbak Pincuk, Mbak Yanti, Dini dll;

19. Aadik-adik angkatan 2018 yang turut membantu, terlebih Alfa dan Arifa;

20. Kakak-kakak yang turut menemani persambatan penulis disela-sela mengerjakan skripsi; Mas Farid, Mas Basyir, Mas Ikhsan, Mas Onthoseno;

21. Partner begadang dikejar deadline; Radha dan Ulva;

22. Ratih Kurnia Sari, yang dengan baik hatinya mau meminjamkan laptop ketika laptop penulis rusak di tengah masa mengerjakan skripsi;

23. Dan seseorang yang tidak bisa dituliskan namanya.

Semoga Allah Swt. memberi balasan atas kebaikan-kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya balasan. Āmīn.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Penulis,

WIWIN FAUZIYAH

NIM. 17105051008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i

NOTA DINAS……. ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……... iii

HALAMAN PENGESAHAN……. iv

MOTTO…… v

PERSEMBAHAN……... vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN……... vii

ABSTRAK…….. xii

KATA PENGANTAR…… xiii

DAFTAR ISI…… xvii

BAB I : PENDAHULUAN……. 1

A. Latar Belakang…… 1
B. Rumusan Masalah……... 2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian……... 3
D. Telaah Pustaka…… 3
E. Kerangka Teori…… 6
F. Metode Penelitian……... 7
G. Sistematika Pembahasan……. 8

BAB II : SEPUTAR KITAB *AL-MAWA'IẒ AL-'UṢFŪRIYAH* DAN *TAZKIYATUN NAFS*…… 10

A. Tinjauan Umum *Tazkiyatun nafs*…….. 10
B. Seputar Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah*…… 18

BAB III : STUDI KITAB *AL-MAWĀ'IẒ AL-'UṢFŪRIYAH*……... 26

A. Studi Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfuriyah*…… 26
B. Kelebihan dan Kekurangan Kitab *al-Mawā'iz al-'Uṣfūriyah*……. 50

BAB IV : ANALISIS PEMAHAMAN HADIS *TAZKIYATUN NAFS* SYEKH MUHAMMAD BIN ABU BAKAR……. 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Analisis Pemahaman Hadis *Tazkiyatun nafs*……. 51
B. Relevansi Pemahaman Hadis Syekh Muhammad bin Abu Bakar dalam Kitab al-Mawaidz al-Ushfuriyah…… 59

BAB V : PENUTUP…….. 61

A. Kesimpulan…….. 61
B. Saran……..... 62

DAFTAR PUSTAKA…….. 63

DAFTAR RIWAYAT HIDUP…….. 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam *rahmatan lil 'ālamīn* dikenal sebagai agama yang membawa ajaran-ajaran bersifat kedamaian. Rasulullah saw. membawa ajaran tersebut serta menyampaikan kepada umat manusia agar menjadi petunjuk hidup manusia di dunia dan akhirat. Diantara ajaran yang disampaikan kepada manusia adalah seruan untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak menjadi suatu pokok permasalahan yang penting karena berhubungan dengan sikap manusia terhadap sesama makhluk dan terhadap Tuhannya. Akhlak menjadi pembeda antara satu manusia dengan manusia yang lain.

Akhlak berkaitan erat dengan jasad (fisik) dan juga *nafs* (jiwa). Dua hal ini menjadi kesatuan yang substansial karena jasad tidak dapat beroperasi tanpa adanya *nafs*. *Nafs* dan *jasad* mempunyai hubungan kesatuan yang *accident*, keduanya tidak dapat dibagi-bagi karena memiliki substansi yang berbeda.[1] Dengan demikian binasanya *jasad* tidak memberikan dampak pada binasanya *nafs*. Sehingga *nafs* akan tetap kekal meskipun jasad telah rusak setelah terlepas dari jiwanya.[2]

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problem yang terjadi pada bangsa kita saat ini. Krisis ekonomi, kepercayaan, serta krisis kedamaian semakin meluas. Berawal dari munculnya degradasi moral belakangan ini yang disebabkan oleh kecenderungan nafsu pada hal-hal negatif, maka diperlukan penyucian jiwa (*taziyatun nafs)* untuk membendung hal-hal negatif tersebut. Penyucian jiwa memiliki hubungan yang lekat

[1] Mubasyirah Bakry, "Konsep Nafs dalam Filsafat Islam" Jurnal al-Asas, Vol. V No. 2, Oktober 2020 hlm 36

[2] Mubasyirah Bakry, "Konsep Nafs dalam Filsafat Islam" Jurnal al-Asas, Vol. V No. 2, Oktober 2020 hlm 37

dengan pendidikan akhlak, sebab tanpa pengosongan jiwa dari sifat-sifat yang buruk tentu tujuan pendidikan sebagai sarana pencetak insan yang berakhlak mulia akan sulit terwujud.

Dalam dunia tasawuf terdapat tiga istilah populer yang berkaitan dengan penyucian jiwa, yaitu *takhallī, taḥallī,* dan *tajallī. Takhallī* adalah membersihkan diri dari sifat-sifat tercela, *taḥallī* adalah mengisi diri dengan sifat-sifat terpuji, sedangkan *tajallli* adalah memperoleh kenyataan Tuhan.[3] Ketiga hal di atas merupakan syarat mutlak agar dapat memperoleh kesempurnaan akhlak melalui *tazkiyatun nafs.*

Berdasarkan paparan di atas, pembahasan mengenai pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs* sangat penting untuk dikaji. Pembahasan tersebut semakin menarik jika dikaji dengan sudut pandang salah satu ulama yaitu Muhammad bin Abu Bakar. Melalui kitab karangannya, yakni *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* kita dapat menemukan sudut pandang baru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan akhlak melalui metode *tazkiyatun nafs.*

B. Rumusan Masalah

Fokus utama dalam kajian ini adalah pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs* perspektif syekh Muhammad bin Abu Bakar yang terrekam dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.* Adapun objek permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis-hadis tazkiyatun nafs menurut pandangan syekh Muhammad bin Abu Bakar?

[3] Rovi Husnaini, "Hati, Diri, dan Jiwa," *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam UIN SGD*, hlm. 65.

2. Bagaimana relevansi pemahaman hadis Muhammad bin Abu Bakar terhadap kehidupan umat Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs* menurut pandangan syekh Muhammad bin Abu Bakar.
2. Memahami relevansi pemahaman hadis Muhammad bin Abu Bakar dterhadap kehidupan umat Islam.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangsih bagi studi hadis, terutama dalam hal pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs.*
2. Mengetahui dan memperluas wawasan seputar pemahaman hadis.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian dan akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi sebuah penelitian.[4] Untuk mempermudah pengumpulan data-data kepustakaan tersebut, penulis membagi telaah pustaka ini ke dalam dua variabel. Variabel pertama mengenai pemahaman tentang hadis *tazkiyatun nafs* dan variabel kedua mengenai syekh Muhammad bin Abu Bakar dan kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.*

1. Pemahaman tentang hadis *tazkiyatun nafs/* penyucian jiwa

Tulisan Hayu 'Ala Aslami yang berjudul *Konsep Tazkiyatun nafs dalam Kitab Ihya' Ulumuddin*. Dalam tulisan ini disebutkan bahwa hakikat *tazkiyatun nafs/*

[4] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 119.

penyucian jiwa adalah proses penyucian jiwa dari perbuatan dosa serta proses pembinaan akhlak dalam diri manusia. Ada pun relevansi konsep *tazkiyatun nafs* terhadap pendidikan ahlak mengarah pada pembentukan pribadi muslim yang mulia.[5]

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Khoirul Mustangin yang berjudul *Metode Tazkiyatun nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak (Telaah Pemikiran Imam al-Ghazali).* Tulisan ini menghasilkan sebuah fakta bahwa konsep penyucian jiwa melalui ibadah shalat menurut al-Ghazali didasarkan pada kekhusyukan ketika menjalankan shalat. Dari khusyuk tersebut menghasilkan beberapa manfaat yaitu, mendekatkan diri kepada Allah, melatih konsentrasi, serta menimbulkan ketenangan dalam jiwa.[6]

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Aliyah dengan judul *Konsep Tazkiyatun nafs Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Pendidikan Islam.* Dalam penelitian ini disebutkan bahwa *tazkiyatun nafs* adalah proses penyucian dan pengembangan jiwa manusia serta proses pertumbuhan dan pembinaan akhlak mulia dalam diri dan kehidupan manusia dengan menyeimbangkan pendidikan jasmani dan rohani.[7]

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Agus Heri Suaedi yang berjudul *Konsep Tazkiyatun nafs Menurut Said Hawwa dan Relevansinya Terhadap Bimbingan Konseling Islam.* Dalam skripsi ini dibahas mengenai metode *tazkiyatun nafs* terkandung dalam *taṭahhur, taḥaqquq,*serta *takhalluq.* Hal tersebut akan menghadirkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Hayu 'Ala Aslami, "Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab *Ihya' Ulumuddin*" (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2016), hlm. Ix.

[6] Khoirul Mustangin, "Metode Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak (Telaah Pemikiran al-Ghazali)" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), hlm. xi.

[7] Aliyah, "Konsep Tazkiyatun Nafs Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Pendidikan Islam" (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019), hlm. ii.

rasa takut kepada Allah, rasa berharap, syukur, kenyamanan beribadah serta ikhlas karena Allah.[8]

2. Kitab *al-Mawā'Iẓ al-'Uṣfūriyah*

Skripsi yang ditulis oleh Diah Ayu Fatimah yang berjudul *Metodologi Kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah Karya Muhammad bin Abu Bakar (Kontribusi Kitab Hadis Disertai Syarah dan Perkembangan Ilmu Hadis)* menghasilkan kesimpulan yaitu hadis dalam kitab tersebut berjumlah 40 hadis dan setiap hadis yang dicantumkan di dalamnya tidak menuliskan tema/bab tertentu. Dalam kitab tersebut juga terdapat keunikan yaitu didominasi hikayat atau kisah yang mengandung hikmah atau nasihat.[9]

Menguji Otentisitas Hadits dalam Kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah, yang ditulis oleh Siti Nurul Hidayah. Skripsi ini menggunakan metode *takhrij al-hadis* dalam meneliti kitab. Setelah melalui pengujian, hanya terdapat dua hadis yang memiliki sanad berstatus daif.[10]

Selanjutnya skripsi yang berjudul *Pengaruh Pengajian Kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah Terhadap Akhlak Anggota IPNU-IPPNU Desa Wonocolo Kecamatan Taman Sidoarjo* karya It'alul Mufidah. Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian lapangan. Ada pun tingkat pengaruh kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan angka 0,50 yang berarti kitab tersebut cukup memberi pengaruh.[11]

---

[8] Agus Heri Suaedi, "Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Said Hawwa dan Relevansinya Terhadap Bimbingan Konseling Islam" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006).

[9] Diah Ayu Fatimah, "Metodologi Kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah Karya Muhammad bin Abu Bakar (Kontribusi Kitab Hadis Disertai Syarah dan Perkembangan Ilmu Hadis)" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020), hlm. xi.

[10] Siti Nurul Hidayah, "*Menguji Otentisitas Hadits dalam Kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah*" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2014).

[11] It'alul Mufidah, "Pengaruh Pengajian Kitab al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah Terhadap Akhlak Anggota IPNU-IPPNU Desa Wonocolo Kecamatan Taman Sidoarjo" (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 1999).

Sepanjang penulusuran yang dilakukan, belum ada satu pun penelitian yang spesifik membahas tentang hadis-hadis *tazkiyatun nafs* dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.* Dari sini dapat terlihat letak perbedaan dan posisi penelitian ini dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori syarah hadis dan teori tentang *tazkiyatun nafs* yang digagas oleh imam al-Ghazali.

1. Teori Syarah Hadis

   Dalam keilmuan hadis terdapat beberapa metode dan pendekatan dalam syarah hadis klasik dan kontemporer. Metode syarah hadis tersebut di antaranya adalah *tahlīlī*, *ijmālī*, dan *muqarin*. Sedangkan beberapa pendekatan yang digunakan dalam kajian syarah dapat berupa pendekatan bahasa, historis, sosiologis, sosio-historis, antropologis, psikologis, dll.

2. Teori *Tazkiyatun nafs*

   Tazkiyatun nafs berasal adari dua kata dalam bahasa Arab *tazkiyah* dan *nafs.* *Taziyatun nafs* adalah pembersihan atau penyucian sifat *lathifah rubbaniyah* dalam diri manusia dari berbagai perangai yang tidak sesuai dengan fitrah manusia. Bukan hanya membersihkan saja akan tetapi juga membimbing serta mengarahkan jiwa ke jalan yang diridhoi Allah. Menurut al-Ghazali bersuci itu mempunyai 4 tingkatan:[12]

   a. Menyucikan lahiriyah dari semua hadas.
   b. Menyucikan semua anggota tubuh dari segala kejahatan dan dosa.
   c. Menyucikan jiwa dari akhlak-akhlak tercela.

[12] Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin.* Terj. Bahrun Abu Bakar, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 49-50.

d. Menyucikan rahasia diri dari selain Allah, dan ini merupakan cara bersuci Nabi dan kaum *shidiqin.*

F. Metode Penelitian

Agar sebuah penelitian dapat menghasilkan produk, analisis dan kesimpulan yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan metode penelitian agar penelitian tersebut tetap berada pada prosedur dan kaidah yang telah ditetapkan.[13] Oleh sebab itu perlu kiranya penulis menyusun metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan mengenai sumber datanya, penulis menggunakan cara penelitian kepustakaan *(library research).* Kajian kepustakaan adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada telaah yang kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.[14] Penulis melakukan riset kepustakaan dengan mengumpulkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pemahamahan hadis-hadis *tzkiyatun nafs*, metodologi pemahaman hadis perspektif syekh Muhammad bin Abu Bakar, dan kajian kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder:

---

[13] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 67.

[14] Ayu Kristiana, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Nasaih Al-'Ibad Karya Imam Nawawi al-Bantani dan Relevansinya Dengan Pelaksanaan dan Tujuan Pendidikan Karakter Menurut Perpres No. 87 Tahun 2017" (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2020), 17.

a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab karya syekh Muhammad bin Abu Bakar yakni kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.*

b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas dalam tulisan ini, yakni pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs* perspektif syekh Muhammad bin Abu Bakar dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.*

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif-analitik. Penulis akan mendeskripsikan pemahaman hadis-hadis *tazkiyatun nafs* dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.* Selanjutnya penulis akan menganalisis data-data tersebut agar diperoleh suatu gambaran yang bermanfaat dari semua data yang telah diperoleh.[15] Semua data yang diperoleh tidak akan berarti apapun jika peneliti tidak menganalisisnya dan merubahnya menjadi suatu bahasan yang bermakna.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun detail pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang yang menjadi sebab pemilihan topik penelitian ini. Selanjutnya terdapat uraian mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitiaan, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

[15] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

Bab kedua, berisi tinjauan umum mengenai konsep *Tazkiyatun nafs*. Penulis juga menyertakan uraian mengenai definisi penyucian jiwa menurut beberapa tokoh.

Bab ketiga memuat pembahasan mengenai kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah,* , sistematika penyusunan, corak, serta kelebihan dan kekurangan kitab tersebut.

Bab keempat berisi analisis pemahaman hadis syekh Muhammad bin Abu Bakar dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* serta metode syarah hadis yang dipakai beliau di dalamnya. Analisis pemahaman hadis beliau dalam kitab tersebut kemudian akan diteliti relevansinya dengan kehidupn umat Islam pada saat ini.

Tulisan ini akan diakhiri dengan bagian penutup yang terdapat pada bab kelima. Bagian penutup ini terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran bagi penulis juga saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan persoalan yang tertuang di dalam rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Di dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfuriyah* ditemukan sebanyak kurang lebih 40 hadis yang terkait dengan pembahasan tazkiyatun nafs. Hadis-hadis ini meliputi hal-hal yang bekaitan dengan proses pembersihan dan pemurnian jiwa, mendekatkan diri kepada Allah serta amalan-amalan yang dapat menjauhkan diri dari neraka juga mendekatkan diri kepada surga.
2. Hadis-hadis syirik dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfuriyah* disyarah atau dijelaskan oleh Syekh Muhammad bin Abu Bakar dengan menggunakan metode *ijmālī.* Yakni
3. Konsep *tazkiyatun nafs* menurut Syekh Muhammad bin Abu Bakar ialah membersihakan atau memurnikan diri dari sifat-sifat atau penyakit hati yang dapat menghalangi manusia ke arah tujuan ẓikir dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
4. Konsep *tazkiyatun nafs* (secara umum) agaknya cukup sulit dan terkesan mustahil direalisasikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia di era modern ini. Namun, berdasarkan pemahan hadis dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah*, konsep tazkiyatun nafs menjadi lebih luwes, yakni dengan tidak serta merta meninggalkan kepentingan dunia dan tetap meletakkan urusan akhirat sebagai skala prioritas, sehingga konsep ini dapat diterapkan dalam kehidupan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Penelitian yang penulis lakukan lebih focus kepada pemahaman hadis-hadis mengenai tazkiyatun nafs yang terdapat di dalam kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfuriyah*, sehingga masih terbuka kesempatan untuk mengkaji kitab ini dari berbagai aspek, baik mengenai tokohnya, maupun pembahasan yang terdapat di dalamnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Abror, Indal, *Metode Pemahaman Hadis*, Yogyakarta: Ilmu Hadis Press-Samudra Biru, 2017.

Abu Bakar Muhammad bin, *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah*, Surabaya: Darul 'Ilmi, Tahun terbit tidak diketahui.

Aliyah, "Konsep Tazkiyatun nafs Ibnu Taimiyah Dalam Perspektif Pendidikan Islam." Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019.

Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin.* Terj. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2014.

Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *Manajemen Qalbu.* Terj. Ainul Haris Umar Arifin Thayib, Lc., Bekasi: Darul Falah, 2013.

Al-Zirikli, Khairuddin. *al-A'lam Qamus Tarajim*, Beirut: Darul 'Ilmi Lil Malayin, 2002

Aslami, Hayu 'Ala. "Konsep Tazkiyatun nafs dalam Kitab *Ihya' Ulumuddin.*" Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2016.

Aplikasi Android Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.*

Carihadis.com.

Fatimah, Diah Ayu. "Metodologi Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* Karya Muhammad bin Abu Bakar (Kontribusi Kitab Hadis Disertai Syarah dan Perkembangan Ilmu Hadis)." Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020

Hidayah, Siti Nurul ."Menguji Otentisitas Hadits dalam Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah.'* Skripsi, IAIN Tulungagung, 2014.

Husnaini, Rovi. "Hati, Diri, dan Jiwa," *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam UIN SGD.*

Karzon, Anas Ahmad. *Tazkiyatun nafs: Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut al-Qur'an dan al-Sunnah di Atas Manhaj Salafus Shalih*, Terj. H. Emiel Thresska, Jakarta Timur: Akbar Media, 2012.

Kristiana, Ayu. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Nasaih Al-'Ibad* Karya Imam Nawawi al-Bantani dan Relevansinya Dengan Pelaksanaan dan Tujuan Pendidikan Karakter Menurut Perpres No. 87 Tahun 2017." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.

Mufidah, It'alul. "Pengaruh Pengajian Kitab *al-Mawā'iẓ al-'Uṣfūriyah* Terhadap Akhlak Anggota IPNU-IPPNU Desa Wonocolo Kecamatan Taman Sidoarjo." Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 1999.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, tanpa tahun, tanpa penerbit.

Mustangin, Khoirul. "Metode Tazkiyatun nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak (Telaah Pemikiran al-Ghazali)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Suaedi, Agus Heri. "Konsep Tazkiyatun nafs Menurut Said Hawwa dan Relevansinya Terhadap Bimbingan Konseling Islam." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih, *Ilmu Tasawuf*, Yogyarakta: Kalimedia, 2016.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih, *Metodologi Syarah Hadis*, Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA